KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB II

GAMBARAN USAHA

A. Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan

1. Visi

Menurut David (2015:29), pernyataan visi adalah pernyataan yang sebaiknya menjawab pertanyaan dasar seperti "Perusahaan akan menjadi apa?". Visi menggambarkan impian atau keinginan yang ingin dicapai oleh perusahaan di masa depan, tentunya dengan menangkap peluang dan bersiap menghadapi tantangan.

Sebelum menentukan sebuah misi, visi sebaiknya dikembangkan terlebih dahulu karena visi mempunyai peran membantu mengarahkan perusahaan di dalam proses operasional. Di dalam pembuatan visi, perusahaan dapat menentukan batas waktu yang ingin dicapai. Oleh karena itu, untuk membuat pernyataan visi yang tepat, sebaiknya memenuhi beberapa persyaratan, antara lain:

1. Berorientasi pada masa depan;
2. Tidak dibuat berdasarkan kondisi atau tren saat ini;
3. Mengekspresikan kreativitas;
4. Mempunyai harapan standar yang tinggi, ide, serta harapan tinggi bagi karyawan;

Visi harus bersifat jangka panjang agar perusahaan dapat terus berkelangsungan. Penulis menetapkan jangka waktu 10 tahun yang dimulai dari tahun 2019 sampai dengan 2029 untuk mencapai visi *Super Clean.* Visi dari *Super Clean* adalah: "Menjadikan *Super Clean* sebagai jasa *vacuum* yang memberikan layanan secara professional, mengutamakan kepuasan pelanggan serta para stakeholder, dan menjadi pimpinan di industri jasa *vacuum*".

2. Misi

Menurut David (2015:29), pernyataan misi adalah deklarasi organisasi dalam hal "alasan keberadaan", yang membedakan satu organisasi dengan perusahaan lain yang sejenis. Hal tersebut menjawab pertanyaan "Apakah bisnis kita?". Pernyataan misi mengungkapkan ingin menjadi apa organisasi dan siapa yang ingin dilayaninya, serta membantu menetapkan tujuan dan menyusun strategi secara efektif.

Inti dari sebuah misi adalah hal-hal yang harus dilakukan oleh perusahaan agar visi yang telah ditetapkan dapat tercapai. Misi dari *Super Clean* dalam mencapai visinya selama 10 tahun ke depan adalah:

a. Melakukan *training* dan diskusi dengan para karyawan yang terkait dengan pelayanan *Super Clean* setiap bulannya.
b. Memberikan kenyamanan dan keramahan kepada konsumen lewat tenaga kerja yang ramah dan *professional*.
c. Selalu mengikuti perkembangan teknologi yang digunakan, seperti melakukan pemasaran melalui sosial media (*Line, Facebook, Instagram, BlackBerry Messenger*) dan bekerja sama dengan perusahaan *e-commerce.*
d. Terus membangun dan menjaga hubungan baik dengan para pelanggan dan stakeholder agar terciptanya loyalitas, seperti pemberian kartu anggota yang memberikan *benefit* kepada konsumen tersebut.
e. Terus memberikan informasi promosi menarik kepada konsumen yang akan diberikan pada waktu tertentu setiap bulannya.
f. Pada tahun 2024, akan dilakukan diferensiasi jasa
g. Pada tahun 2025, *Super Clean* akan melakukan ekspansi usaha dan menciptakan sebuah aplikasi khusus untuk *smartphone.*

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

h. Pada tahun 2025, *Super Clean* akan melakukan ekspansi usaha dan menciptakan sebuah aplikasi khusus untuk *smartphone* yang dapat digunakan konsumen sebagai media pemesanan dan transaksi.

i. Pada tahun 2026, *Super Clean* akan menciptakan sistem franchise untuk memperkenalkan *Super Clean* kepada masyarakat luas.

3. Tujuan Perusahaan

Dalam menjalankan suatu bisnis, tentunya diperlukan yang namanya tujuan. Tujuan memiliki peran yang sangat penting karena dapat menyatakan arah, strategi, membantu evaluasi, prioritas perusahaan, memotivasi, dan mengatur arah perusahaan. Menurut David (2015:11), tujuan atau *objective* dapat didefinisikan sebagai hasil spesifik yang berusaha dicapai oleh organisasi dalam mengejar misi dasarnya.

Tujuan terdiri dari dua jenis yaitu tujuan jangka pendek (*short-term objectives*) dan jangka panjang (*long-term objectives*). Tujuan jangka pendek harus memiliki jangka waktu 1-3 tahun, sedangkan jangka panjang memiliki periode 5 (lima) tahun ke atas.

Tujuan jangka pendek dari *Super Clean* dalam kurun waktu 1-3 tahun adalah sebagai berikut:

a. Mendapat *brand awareness* dari masyarakat

b. Mampu meraih target pasar dengan memberikan kualitas pelayanan yang terbaik dan harga yang bersaing

c. Menjaga hubungan yang baik dengan para karyawan.

Tujuan jangka panjang yang ingin dicapai oleh *Super Clean* adalah sebagai berikut:

a. Memperluas area bisnis yang tidak hanya di sekitar area Tangerang dan Jakarta Barat, tetapi juga di area JABODETABEK.

b. Terus melakukan inovasi dan meningkatkan pangsa pasar.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tahapan strategi yang dilakukan *Super Clean* agar berhasil memperoleh tujuan jangka pendek adalah:

a. Melakukan promosi pada saat *grand opening* dengan memberikan berbagai penawaran yang menarik, salah satunya adalah pemberian diskon.
b. Dalam menciptakan loyalitas konsumen, *Super Clean* memberikan kartu anggota kepada konsumen. Kartu tersebut akan memberikan berbagai manfaat kepada konsumen yang akan membuat mereka terus menggunakan jasa *Super Clean.*
c. Menggunakan berbagai media promosi dalam memasarkan bisnisnya, seperti media sosial dan *website.*
d. Melakukan pelatihan kepada karyawan, baik dari cara penggunaan alat sampai dengan etika dalam melayani konsumen.
e. Memberikan berbagai penawaran yang menarik dengan harga yang terjangkau.

Dalam mencapai tujuan jangka panjang, tahapan strategi yang dapat dilakukan, yaitu:

a. Memberlakukan sistem *franchise*.
b. Menciptakan dan bekerjasama dengan aplikasi *online*.
c. Melakukan diferensiasi jasa *vacuum*

B. Logo Usaha

Logo merupakan gambaran identitas dari sebuah bisnis yang didirikan yang menyatakan kepemilikan. Logo perusahaan menunjukkan sebuah identitas atau *brand* perusahaan tersebut, agar konsumen dapat mengenal dan mengingat suatu nama usaha, serta sebagai suatu identitas yang membedakan bisnisnya dengan para pesaingnya.

Logo harus memiliki filosofi dan kerangka dasar berupa konsep dengan tujuan melahirkan sifat yag berdiri sendiri atau mandiri. Oleh karena itu, usaha *Super Clean*

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

memiliki logo yang menjadi identitas diri dalam menjalankan aktivitas bisnis. Logo usaha *Super Clean* dapat dilihat pada Gambar 2.1

Gambar 2.1
Logo Usaha

Sumber: *Super Clean*, 2017

Gambar 2.1 di atas merupakan logo dari *Super Clean*, dimana dalam logo tersebut memiliki gambar mesin *vacuum* yang menggunakan jubah yang berwarna merah, yang identik dengan salah satu tokoh *superhero* yaitu *Superman*, yang dikenal dengan kekuatan supernya dan kostumnya yang terdapat jubah merah. Mesin *vacumm* tersebut diberi warna biru yang identik dengan warna air yang melambangkan kebersihan. Mesin *vacuum* tersebut berada di dalam sebuah rumah, yang menandakan bahwa bisnis ini akan dikerjakan langsung di rumah konsumen. Di bagian atap rumah konsumen terdapat motto dari *Super Clean*, yang berbunyi "*the best way to get your stuff cleaner*".

C. Gambaran Sekilas Jasa

Super Clean merupakan jasa *vacuum* yang terspesialisasi dalam membersihkan tempat tidur, sofa, dan karpet. Bisnis tersebut, berencana akan didirikan di Poris Paradise, Tangerang. Bisnis ini merupakan bisnis yang menjanjikan, dikarenakan dewasa ini masyarakat Indonesia sudah semakin peduli dengan lingkungan, terutama para orangtua yang semakin menyadari bahwa kebersihan merupakan bagian dari kesehatan, terutama bagi

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

orangtua yang sangat memperdulikan kesehatan anaknya. Bagi masyarakat sekarang, kesehatan merupakan bagian dari iman.

Harga yang ditawarkan *Super Clean* memiliki harga yang berdaya saing, Dalam menentukan harganya *Super Clean* menggunakan satuan per meter kubik. Hal tersebut, menyebabkan harga ditawarkan bisa terbilang murah, karena konsumen bisa membersihkan dua *item* dengan harga yang berkisar Rp 110.000,00. Konsumen biasanya mengeluarkan harga sebesar demikian, hanya bisa memperoleh satu item.

Berikut adalah kelebihan *Super Clean* dibandingkan penyedia jasa lainnya adalah sebagai berikut:

1. *Super Clean* menggunakan sistem *Hydroallegernic*, yang merupakan sebuah sistem penghisap debu dan tungau penyebab alergi dengan daya hisap berkekuatan lebih dari 20.000 Rpm, bermedia air dengan teknologi separator. Teknologi separator ini mampu memisahkan udara, partikel debu, dan tungau yang terhisap dengan pengisolasian 99,96% partikel dalam media air sehingga tidak bertebangan ke udara.
2. *Super Clean* memberikan garansi kepada konsumennya.
3. *Super Clean* menggunakan mesin yang berteknologi tinggi dengan *organic essential oil*, sehingga aman bagi kulit.
4. Staff yang dipekerjakan telah diberikan training terlebih dahulu baik secara teknis maupun non-teknis.
5. *Super Clean* memiliki SOP untuk menjaga kebersihan alatnya sehingga kebersihannya selalu terjamin.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

D. Jenis dan Ukuran Usaha

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), uraian usaha dapat dibagi sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif untuk orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan dan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan dan bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjulan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini..

Berikut ini termasuk dalam kriteria UMKM yang dipaparkan pada Tabel 2.1

Tabel 2.1
Kriteria UMKM di Indonesia

No	Uraian	Kriteria	
		Asset	Omzet/Tahun
1	Usaha Mikro	Maks 50.000.000	Maks 300.000.000
2	Usaha Kecil	> 50 juta – 1 Miliar	> 300 juta – 2,5 Miliar
3	Usaha Menengah	> 1 Miliar - 10 Miliar	> 2,5 Miliar - 50 Miliar

Sumber: *Leonardus Saiman* (2014:9)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berdasarkan *Internasional Standard Industrial Classification* (ISIC) yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan nama Klasifikasi Lapangan Usaha Industri atau KLUI (BPS, 2016), pengolongan skala perusahaan dibagi dalam empat golongan, yaitu:

1. Besar, dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih;
2. Sedang, dengan jumlah tenaga kerja 20-99 orang;
3. Kecil, dengan jumlah tenaga kerja 5-19 orang;
4. Rumah tangga, dengan jumlah tenaga kerja 1-4 orang.

Keuntungan yang diperoleh apabila memilih perusahaan perseorangan adalah sebagai berikut:

1. Pendirian perusahaan perseorangan sangat mudah dan tidak terlalu terbelit-belit
2. Perusahaan perseorangan cocok untuk usaha yang relatif kecil atau mereka yang memiliki modal dan bidang usaha yang terbatas
3. Tidak terlalu memerlukan akta formal (akta notaris), sehingga pemilik tidak perlu mengeluarkan biaya yang berlebihan
4. Memiliki keleluasaan dalam hal mengambil keputusan, baik menentukan arah perusahaan atau hal-hal yang berkaitan dengan keuangan perusahaan
5. Dalam hal peraturan, tidak terlalu banyak peraturan pemerintah yang mengatur perusahaan jenis ini, sehingga pemilik bebas melakukan aktivitasnya.
6. Pemilik tidak perlu membayar pajak badan, namun tetap harus bayar pajak perorangan
7. Semua keuntungan menjadi milik pemilik dan dapat digunakan secara bebas oleh pemilik.

Perusahaan perorangan juga memiliki kekurangannya yang antara lain adalah sebagai berikut:

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Lebih sulit untuk memperoleh tambahan modal atau investasi terutama dalam jumlah yang besar
2. Perusahaan perorangan relatif sulit untuk mengikuti tender, karena kesulitan untuk memenuhi persyaratan kelengkapan dokumen dan jumlah dana yang tersedia
3. Pemilik perusahaan perseorangan bertanggungjawab terhadap utang dan resiko perusahaan secara penuh.
4. Biasanya kelangsungan hidup atau umur perusahaan relatif lebih singkat, hal tersebut dikarenakan sulitnya mencari pengganti pemilik perusahaan apabila pemilik meninggal dunia dan tidak ada penggantinya yang pada akhirnya menyebabkan kelangsungan hidup perusahaan berakhir
5. Perusahaan sulit berkembang, karena disebabkan kesulitan dalam mengelola usaha yang hanya berpusat pada satu orang, sehingga jika ingin memperbesar perusahaan harus mengubah badan usahanya terlebih dahulu
6. Administrasi kurang terkelola dengan baik

Berdasarkan penjelasan di atas, maka *Super Clean* termasuk ke dalam usaha Kecil, omzet per tahun mencapai lebih dari Rp 300.000.000,00. Selain itu, jumlah tenaga kerja yang digunakan *Super Clean* berjumlah 6 orang. Kepemilikan *Super Clean* masih berbentuk perseorangan, karena sumber dana *Super Clean* berasal dari modal sendiri, dijalan dan dipimpin oleh satu orang pemilik, segala resiko, perencanaan, dan keuntungan ditanggung oleh pemilik. Menurut Ebert & Griffin (2015:100), usaha kecil adalah usaha yang dimiliki secara mandiri atau independen, dan memiliki pengaruh yang relatif kecil pada pasar.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

E. Latar Belakang Pemilik, Alamat Perusahaan, dan Data Pendiri Perusahaan

1. Latar Belakang Pemilik

Silvia Ridwan merupakan penulis sekaligus calon pendiri dari usaha jasa *vacuum Super Clean*. Silvia Ridwan yang biasa disapa dengan Silvia bertempat tinggal di Jalan Poris Paradise III Blok BA-7 No 22. Silvia lahir di Pontianak, namun pada saat ini Silvia kuliah dan berdomisili di Jakarta. Kesibukan kedua orangtua penulis membuat penulis sejak kecil sudah terbiasa hidup mandiri. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan jenjang Strata Satu di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie selama 3,5 tahun.

Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Ayah penulis bernama Johannes Sunarho Ridwan yang bekerja sebagai wirausahawan, sedangkan ibu penulis merupakan seorang ibu rumah tangga. Terlahir sebagai anak pebisnis membuat penulis tertarik untuk mendirikan sebuah usaha sendiri yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi banyak orang, serta dapat membantu meningkatkan pendapatan negara.

2. Alamat Perusahaan

Dalam menjalankan usahanya, penulis perlu memilih letak lokasi usaha yang strategis sebagai lokasi untuk melakukan kegiatan bisnis. Pemilihan lokasi yang tepat merupakan salah satu faktor untuk mempertahankan keberlangsungan suatu bisnis. Dalam pemilihan lokasi usahanya, penulis berencana untuk menjalankan usahanya di area Poris Paradise, Tangerang.

Penentuan lokasi usaha juga merupakan salah satu faktor penting dalam membangun suatu usaha agar usaha tersebut dapat berjalan lancar. Pemilihan lokasi yang tepat akan menjadi suatu faktor penentu untuk keberlangsungan suatu usaha di masa depan. Menurut Saiman (2014:241) terdapat enam faktor kunci dalam memilih lokasi usaha yang ideal, antara lain:

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Tersedianya sumber daya

Tersedianya berbagai sumber daya, terutama bahan mentah sebagai bahan baku produksi, tenaga kerja, dan sarana transportasi akan membantu pengusaha dalam banyak hal. Paling tidak, sumber daya tersebut dapat menghemat biaya, sehingga produk dapat dibuat dengan rendah biaya yang pada akhirnya akan mampu bersaing dengan produk para pesaing terdekatnya.

b. Pilihan pribadi wirausahawan

Pertimbangan pilihan dalam menentukan tempat usaha disesuaikan dengan keinginan kuat wirausahawan itu sendiri.

c. Pertimbangan gaya hidup keluarga

Wirausahawan memilih gaya hidup dengan fokus untuk semata-mata lebih mementingkan keharmonisan rumah tangga atau keluarga daripada kepentingan bisnis. Keluarga menjadi pertimbangan utama dalam menentukan tempat usaha.

d. Kemudahan dalam mencapai konsumen

Seorang pengusaha dalam menentukan tempat usahanya berorientasi pada pasar (pusat konsentrasi para konsumen berada). Pasar atau tempat penjualan menjadi prioritas dalam mempertimbangkan sukses bisnisnya.

e. Kondisi lingkungan bisnis

Seorang pengusaha memilih lokasi dengan lingkungan bisnis bertumbuh dan berkembang dan juga sebagai tempat atau sentra (pusat) bisnis.

f. Tersedianya tempat dan biaya

Untuk menentukan usahanya, seorang pengusaha telah menyediakan tempat tinggal, demikian juga biayanya, sehingga ia dapat memilih jenis usaha yang akan dijalankan dengan memiliki tempat dan biaya tersebut.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Berdasarkan hal tersebut, pemilihan lokasi usaha di Poris Paradise, Tangerang dipertimbangan melalui beberapa alasan yaitu:

a. Poris Paradise merupakan daerah yang ramai dan banyak perumahan. Daerah ini dikelilingi daerah perumahan, seperti perumahan Kosambi Baru, perumahan Green Ville, perumahan Taman Palem Cengkareng, dan lain-lain.
b. Lokasi toko juga berada di pinggir jalan sehingga dan di dekat pusat pembelanjaan, sehingga gampang untuk dijangkau dan dilihat orang, yang akhirnya menjadikan lokasi tersebut sebagai lokasi yang strategis, yang menjadikan penulis tidak perlu memerlukan biaya yang besar untuk melakukan pemasaran dan mudah dalam mencapai target pasarnya.
c. Lokasi tersebut memiliki area yang luas dan lebar, serta harga sewa di daerah tersebut juga murah.
d. Lokasi usaha juga sangat dekat dengan rumah penulis sehingga lebih mudah untuk mengontrol dan mengawasi kegiatan bisnis, serta menghemat biaya transporatasi.

3. Data Pendiri Perusahaan

Berikut adalah data pribadi pemilik usaha *Super Clean*:

a. Nama : Silvia Ridwan
b. Jenis Kelamin : Perempuan
c. Tempat / Tanggal Lahir : Pontianak / 30 September 1995
d. Alamat Rumah : Jl. Poris Paradise III Blok BA7 No.22
e. No HP : 0821-5805-1487
f. Email : silviaying95@gmail.com
g. Pendidikan Terakhir : Strata Satu Ilmu Administrasi Bisnis

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

F. Daftar Peralatan yang Dibutuhkan

Peralatan adalah segala sesuatu yang digunakan oleh perusahaan dengan tujuan untuk mendukung pekerjaan sehari-hari agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih mudah, cepat, dan efesien. Peralatan dapat digunakan berkali-kali untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Peralatan juga memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun lamanya sehingga mengalami penyusutan. Berikut adalah daftar peralatan yang digunakan *Super Clean* yang dapat dilihat di Tabel 2.2

Tabel 2.2
Daftar Peralatan yang Digunakan *Super Clean*

No	Nama Barang	Harga (Rp)	Jumlah (Unit)	Total Biaya (Rp)
1	Komputer *ACER Asspire C20-720 (Celeron J3060 Win 10) All in One*	4,549,000	4	18,196,000
2	Meja Kantor	450,000	5	2,250,000
3	Kursi Kantor	350,000	5	1,750,000
4	*Air Conditioner Split R410A LG T05NLA 1/2 PK*	2,300,000	2	4,600,000
5	Paket Sofa + Meja	2,290,000	2	4,580,000
6	Paket CCTV (4 CCTV+Instalasi)	2,800,000	1	2,800,000
7	Dispenser Cosmos	425,000	1	425,000
8	*Router Wifii*	450,000	1	450,000
9	Galon Air Minum (*Aqua*) 19L	50,000	2	100,000
10	Printer HP 3635	1,015,000	1	1,015,000
11	*Handphone* Xiaomi 4X	1,550,000	1	1,550,000
12	Tempat sampah Komet Besar	80,000	1	80,000
13	Tempat sampah kecil	20,000	3	60,000
14	Keset kaki	15,000	2	30,000
15	Kain lap	3,000	3	9,000
16	Kulkas Aqua AQR-D190	1,500,000	1	1,500,000
17	Gayung	10,000	2	20,000
18	Sapu Ijuk *Dragon*	20,000	2	40,000
19	Alat pel (*Super MOP BOLDE Deluxe*)	187,900	1	187,900
TOTAL				**39,642,900**

Sumber: Tokopedia, Bukalapak, Shopee, 2017

Berdasarkan Tabel 2.2, total biaya yang diperlukan untuk membeli peralatan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya adalah Rp 39.642.900,00. Peralatan tersebut akan mengalami

penyusutan setiap tahunnya. Biaya penyusutan peralatan akan penulis jelaskan secara lebih rinci pada Bab VII.

G. Daftar Perlengkapan Operasional dan Perlengkapan Kantor Yang Dibutuhkan

Perlengkapan merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk membantu kegiatan operasional perusahaan yang nilainya akan habis dalam jangka waktu pendek dan harganya tidak perlu disusutkan, contoh: benang, oli, dan lain-lain. Perlengkapan dibagi menjadi dua kategori, yaitu perlengkapan yang bisa dipakai hingga satu tahun dan juga perlengkapan yang langsung habis ketika dipakai.

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, *Super Clean* membutuhkan beberapa perlengkapan yang digunakan dalam membantu kegiatan operasionalnya dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk melakukakan kegiatan bisnisnya di kantor yang berdasarkan Tabel 2.3 dan Tabel 2.4

Tabel 2.3
Daftar Kebutuhan Perlengkapan Kantor *Super Clean*

No	Nama Barang	Harga	Jumlah (Unit)	Total Biaya
1	HVS *PaperOne* Ukuran A4 70 gram	42,000	2 rim	84,000
2	Buku Penjualan	25,000	3	75,000
3	Alat Tulis Kantor	155,900	-	121,900
4	Tinta Printer Hitam+Warna	220,000	1	220,000
5	Lain-lain	17,000	2	34,000
	TOTAL			**534,900**

Sumber: Tokopedia, Shopee, 2017

Tabel 2.4
Daftar Kebutuhan Perlengkapan Operasional *Super Clean*

No	Nama Barang	Harga (Rp)	Jumlah (Unit)	Total Biaya (Rp)
1	Obat Khusus Mesin	300,000	1	300,000
2	*Essential Oil* (10mL)	18,000	12	216,000
	TOTAL			**516,000**

Sumber: Tokopedia, 2017

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 2.3, merupakan tabel kebutuhan khusus kantor selama satu bulan yaitu sebesar Rp 534.900,00. Pada Tabel 2.4 merupakan daftar perlengkapan yang dibutuhkan *Super Clean* ketika menjalani kegiatan operasionalnya atau bahan baku, yaitu sebesar Rp 516.000,00.

H. Kebutuhan Dasar

Kebutuhan dasar merupakan suatu keadaan yang ditandai oleh perasaan kekurangan dan ingin memperoleh sesuatu yang akan diwujudkan melalui suatu usaha atau tindakan. Kebutuhan dasar merupakan kebutuhan utama yang wajib ada dan harus dipenuhi, jika tidak dipenuhi dapat menyebabkan kekacauan pada sistem atau proses.

Melihat dari permasalahan tersebut, kebutuhan dasar yang diperlukan oleh *Super Clean* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5

Daftar Kebutuhan Dasar

No	Keterangan	Jumlah	Harga/Unit	Jumlah
1	Gedung		160,000,000	160,000,000
2	Mesin *Vacuum* Ritello 1 set	3	35,000,000	105,000,000
3	Peralatan Kantor		39,642,900	39,642,900
4	Motor Yamaha *Vega Force CW*	3	14,450,000	43,350,000
	TOTAL			**347,992,900**

Sumber: *Super Clean*, 2017

Berdasarkan Tabel 2.5, kebutuhan dasar yang diperlukan dalam menjalani operasionalnya adalah bangunan, *Super Clean* menyewa bangunan selama lima tahun, dengan Sistem pembayaran langsung dibayar selama lima tahun, sebesar Rp 160.000.000,00. Mesin *vacuum*, peralatan kantor, dan sepeda motor juga merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan oleh *Super Clean* dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Mengenai rincian biaya peralatan kantor yang diperlukan dapat dilihat pada Tabel 2.3. Jadi total, kebutuhan dana yang dibutuhkan *Super Clean* dalam memenuhi kebutuhan dasarnya adalah sebesar Rp 347.992.900,00.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie